



Received 30 October 2022

Accepted 25 November 2022

Published 28 November 2022

Pengaruh *Practical Life Montessori* Terhadap Sikap Nilai Agama Dan Moral Anak Usia 5-6 Tahun di TK Amanah Baleendah – Bandung

Jihan Fadyah

TK Amanah Baleendah Bandung

jihanfadyh20@gmail.com

Intan Permanik

STAI Persis Bandung

intanpermanik@staipibdg.ac.id

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Penerapan *Practical Life Montessori* terhadap sikap nilai agama dan moral anak usia 5-6 tahun. Penelitian dilakukan dengan metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data berupa penyebaran angket untuk diisi oleh responden yang memiliki kriteria sesuai penelitian ini. Angket tersebut diolah menggunakan teknik analisis korelasi dari Pengaruh *Practical Life Montessori* terhadap sikap nilai agama dan moral anak usia 5-6 tahun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel (X) *Practical Life Montessori* pada kategori sangat tinggi yaitu 91.25% dengan skor idealnya. Nilai variabel (Y) Agama dan Moral ada pada kategori sangat tinggi yaitu 95.55% dengan skor 60.1%. Koefisien korelasi yang positif antara *Practical Life Montessori* (X) terhadap Sikap Nilai Agama dan Moral (Y) adalah 0.658 pada tingkat signifikansi 0.000 yang berarti bahwa korelasi adalah kuat terhadap pengaruh yang signifikan antara *Practical Life Montessori* (X) terhadap Sikap Nilai Agama dan Moral (Y). Besarnya pengaruh *Practical Life Montessori* (X) sebesar 43.3%. Adapun sisanya sebesar 56.7% dipengaruhi oleh faktor lain. Hal ini juga tercermin dalam angka signifikansi sebesar 0.000 yang lebih kecil dari 0.5.

Kata kunci: Practical life, nilai agama, moral anak

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini yang hakikatnya merupakan sebuah lembaga pendidikan bertujuan untuk memberikan stimulus pertumbuhan dan perkembangan anak secara keseluruhan atau menstimulus pengembangan seluruh aspek perkembangan anak. Oleh sebab itu, pendidikan anak usia dini memberi kesempatan kepada anak usia dini untuk mengembangkan kepribadian serta potensi secara menyeluruh. Selain itu, lembaga pendidikan anak usia dini juga mengembangkan berbagai aspek perkembangan yang dibutuhkan oleh anak usia dini seperti: aspek perkembangan bahasa, aspek perkembangan nilai agama dan moral, aspek perkembangan sosial, aspek perkembangan emosi, aspek perkembangan fisik motorik (Suyadi, 2013).

Untuk mengembangkan aspek perkembangan tersebut lembaga pendidikan anak usia dini perlu aktif serta kreatif dalam mengembangkan metode pembelajaran. Oleh sebab itu dalam mengembangkan aspek perkembangan diperlukan metode pembelajaran yang relatif variatif dalam pembelajaran anak usia dini. Metode pembelajaran merupakan sebuah cara yang digunakan oleh pendidik untuk melakukan kegiatan pembelajaran kepada peserta didik demi tercapainya tujuan aspek perkembangan anak. Metode pembelajaran ini perlu dirancang sedemikian rupa dalam kegiatan-kegiatan bermain supaya pembelajaran lebih bermakna (Sudirman, 2021).

Pada aspek perkembangan anak usia dini terdapat aspek yang penting untuk dikembangkan dalam kehidupan sehari-hari, yaitu aspek nilai agama dan moral. Aspek perkembangan nilai agama dan moral merupakan aspek psikis yang dialami oleh anak usia dini yang terkait dengan kemampuan dalam memahami serta melakukan perilaku yang baik dan menghindari perilaku yang buruk berdasarkan agama yang diyakininya (Wiyani, 2014). Melihat yang terjadi di lapangan berdasarkan studi pendahuluan pada hari Selasa tanggal 3 Agustus 2021, penulis menemukan pendidikan anak usia dini menggunakan metode pembelajaran yang konvensional untuk mengembangkan kompetensi dan aspek perkembangan anak usia dini. Pada hakikatnya mendidik anak harus selaras dengan kondisi anak, menggunakan konsep dan metode yang baik serta menyenangkan. Tak jarang beberapa dari orang tua yang merasa khawatir serta takut anaknya tidak mendapat aspek perkembangan yang dibutuhkan. Salah satu aspek yang paling penting yaitu aspek nilai agama dan moral. Yang terjadi di lapangan ketika anak-anak belajar

memakai metode yang tidak menarik. Ini berdampak pada anak yang mudah bosan, tidak fokus pada pembelajaran, serta tidak dapat mencerna apa yang disampaikan oleh pengajar.

Dengan menggunakan metode yang tidak selaras dengan potensi dan kebutuhan anak pada aspek perkembangan nilai agama dan moral maka tidak akan tercapai. Ketika aspek perkembangan tersebut tidak tercapai dengan maksimal, maka anak akan tidak disiplin untuk melakukan aktivitasnya di sekolah; tidak terlatih untuk memiliki rasa tanggung jawab; tidak bisa melakukan sebuah aktivitas dengan mandiri sehingga menyebabkan ketergantungan kepada orang lain. Selain itu cenderung kurang dari sikap sosial, rasa empati, dan sikap dari kesabaran.

Dalam aspek perkembangan nilai agama dan moral, anak mulai diperkenalkan konsep baik-buruk, benar-salah, boleh-tidak boleh. Maka perilaku moral akan muncul pada anak usia dini tersebut. Jika perilaku moral yang anak lakukan mendapatkan pujian maka anak akan mengulangnya begitupun sebaliknya, jika anak mendapatkan hukuman maka anak akan menghindar. Oleh sebab itu perlu adanya dorongan dan aktivitas dari orang dewasa terutama orang tua juga pendidik dalam mengembangkan nilai agama dan moral anak. Perlu stimulasi yang baik dalam mengembangkan aspek ini. bentuk stimulasi bisa diterapkan melalui metode pembelajaran yang tepat (Rahman, dkk. 2020). Oleh sebab itu pendidik mempunyai tanggung jawab yang besar untuk mengembangkan aspek nilai agama dan moral dengan menggunakan metode yang baik dan menyenangkan. Sebuah konsep metode pembelajaran yang cocok dengan kondisi di atas yaitu dengan menggunakan metode yang menekankan anak untuk bisa bereksplorasi, menekankan kebebasan dalam arti memberikan kesempatan anak untuk mencari potensi yang dimilikinya dengan pengawasan dari pendidik.

Metode Montessori menurut para ahli merupakan salah satu metode yang cocok untuk digunakan sebagai cara untuk menstimulus sikap nilai agama dan moral. Hal ini dikarenakan metode Montessori menekankan kebebasan pada anak, dan menaikkan rasa percaya diri untuk melakukan segala hal dan memilih kegiatan yang lebih anak sukai (Dwina, 2017). Metode Montessori merupakan metode yang memfokuskan pada perkembangan psikologis anak yang membahas tentang sebuah stimulus perkembangan. pertumbuhan pendidikan anak dengan konsep tentang watak alamiah seorang anak usia dini (Montessori, 2015).

Metode Montessori ini mengajarkan anak untuk memenuhi aspek nilai agama dan moral dengan banyak sekali aktivitas keterampilan hidup yang disebut practical life Montessori (Maya, 2019). Dalam pembahasan ini peneliti akan memfokuskan terhadap Practical life Montessori yang merupakan pondasi awal yang sangat dasar untuk anak dalam Montessori. Practical life merupakan bentuk kegiatan yang dilakukan sehari-hari dengan material yang sering dilihat anak. untuk menopang aspek dalam kehidupan sehari-hari (Zahira, 2020).

METODE

Dalam metode penelitian ini berdasarkan pada korelasi positif dan metode yang akan digunakan adalah metode kuantitatif. Karena sesuai dengan permasalahan yang telah dibahas bahwa penulis ingin mengetahui lebih lanjut terkait hubungan sebab dari masing-masing variabel dan meneliti tentang populasi dan sampel, penulis ingin menyajikan serta mengolah data untuk mengetahui hasil pengaruh Practical Life Montessori (X) terhadap sikap nilai agama dan moral anak usia 5-6 tahun (Y). Maka disebut dengan Korelasi Product Moment karena jika ada dua variabel atau lebih yang berkorelasi. berjalan. paralel artinya bahwa hubungan antara dua variabel tersebut menunjukkan searah. Sumber data dalam penelitian adalah guru yang ada di Tk Amanah dengan jumlah populasi sebanyak 15 Orang, seluruh populasi akan menjadi sampel. Data akan dikumpulkan melalui angket yang disebar kepada seluruh sampel populasi yang berisi pertanyaan tentang variabel (X) pengaruh signifikan practical life Montessori dan variabel (Y) pengaruh signifikan pada kemampuan peningkatan sikap nilai agama dan moral anak usia 5-6 tahun.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. HASIL

1.1 Uji Validitas

Hasil pengamatan pada r tabel didapatkan nilai dari sampel (N) sebanyak 15 sebesar 0.514. Merujuk pada nilai hasil uji validitas yang dihasilkan bahwa setiap butir instrumen mulai dari variabel X1- X7 (Practical Life Montessori) semuanya menghasilkan r hitung lebih besar (>) dari pada r tabel. Selain itu variabel Y8-Y23 (Sikap Nilai Agama dan Moral) semuanya menghasilkan r hitung lebih besar (>) dari pada r tabel. Dari data yang

diperoleh dapat diketahui masing-masing dari butir instrumen pertanyaan bernilai positif. Maka dapat disimpulkan bahwa setiap butir instrumen pertanyaan dinyatakan valid.

1.2 Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil uji reliabilitas didapat nilai variabel X 0.163 dan variabel Y 0.899. Sedangkan nilai r tabel pada signifikasi 5% dengan N=15. didapat sebesar 0.514. Maka nilai Crombach' Alpha Variabel X dan Variabel Y lebih besar (>) dari pada r tabel dapat disimpulkan bahwa butir instrumen penelitian tersebut dikatakan reliabel dan dapat dijadikan sebuah alat pengumpul data penelitian.

1.3 Uji Normalitas Data

Dari tabel uji normalitas di atas diketahui hasil nilai Asymp Sig. (2-tailed) yaitu 0.14. Sedangkan diketahui nilai signifikasi 0.05. maka hasil dari Asymp Sig dengan nilai 0.14 > dari pada nilai signifikasi 0.05. Dapat disimpulkan bahwa uji normalitas pada penelitian ini adalah terdistribusi normal.

1.4 Gambaran Umum Variabel X Practical Life Montessori

Hasil penelitian yang diperoleh berupa data pilihan jawaban responden diberi skor pada setiap alternatif jawaban sesuai dengan bobot yang telah ditetapkan. Setiap pertanyaan dalam keempat variabel memiliki 4 kriteria jawaban dengan skor mulai dari 1.2.3. dan 4. Pada bagian ini akan dipaparkan masing-masing variabel penelitian dengan perhitungan presentase rata-rata dari setiap variabel untuk mengetahui gambaran umum jawaban responden terhadap pertanyaan yang ada pada setiap variabel penelitian. Hasil presentasi ditemukan dengan menggunakan program SPSS. Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan instrumen berupa angket yang terdiri dari 7 item pernyataan pilihan responden dengan menggunakan Skala Likert. yang skornya merupakan rentang antara 1 sampai 4 dengan skor ideal 4.

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa penyebaran skor sebanyak 4 responden atau (26.7%) menjawab di sekitar rata-rata 57 sebanyak 1 responden atau (6.7%) menjawab di bawah rata-rata dan sebanyak 10 responden atau (66.7%) menjawab di atas rata-rata. Berdasarkan perhitungan Variabel (X) Practical Life diperoleh rata-rata sebesar 27.3 atau 91.25% dari skor idealnya. Kualifikasi ini pada kategori Sangat Tinggi menurut kualifikasi yang telah ditetapkan dan dapat disimpulkan bahwa variabel (X) Practical Life di TK Amanah berada pada kategori Sangat Tinggi. Hal ini sesuai dengan Practical Life memiliki peranan yang besar dalam menentukan dimensi indikatornya yakni: 1) pengembangan keterampilan sosial; 2) latihan pengembangan lingkungan; 3) latihan pengembangan keterampilan moral dan sopan santun.

1.4.1 Pengembangan keterampilan sosial

Berdasarkan data yang diperoleh, disimpulkan bahwa penyebaran skor sebanyak 5 responden atau (33.3%) menjawab di sekitar rata-rata sebanyak 3 responden atau (20.0%) menjawab di bawah rata-rata. dan sebanyak 7 responden atau (46.7%) menjawab di atas rata-rata. Berdasarkan perhitungan Variabel (X) Practical Life indikator pengembangan keterampilan sosial diperoleh rata-rata sebesar 11.13 atau 69.58% dari skor idealnya. Kualifikasi ini pada kategori Tinggi menurut kualifikasi yang telah ditetapkan dan dapat disimpulkan bahwa variabel (X) Practical Life indikator pengembangan keterampilan sosial di TK Amanah berada pada kategori

tinggi.

1.4.2 Latihan pengembangan lingkungan

Berdasarkan data yang diperoleh, disimpulkan bahwa penyebaran skor sebanyak 2 responden atau (13.3%) menjawab di bawah rata-rata dan sebanyak 13 responden atau (86.7%) menjawab di atas rata-rata. Berdasarkan perhitungan Variabel (X) Practical Life indikator latihan pengembangan lingkungan diperoleh rata-rata sebesar 9.3 atau 24.16% dari skor ideanya. Kualifikasi ini pada kategori Rendah menurut kualifikasi yang telah ditetapkan dan dapat disimpulkan bahwa variabel (X) Practical Life indikator latihan pengembangan lingkungan di TK Amanah berada pada kategori rendah.

1.4.3 Latihan pengembangan keterampilan moral dan sopan santun

Berdasarkan data yang diperoleh, disimpulkan bahwa penyebaran skor sebanyak 4 responden atau (26.7%) menjawab di sekitar rata-rata. sebanyak 2 responden atau (6.7%) menjawab di bawah rata-rata dan sebanyak 9 responden atau (60.0%) menjawab di atas rata-rata. Berdasarkan perhitungan Variabel (X) Practical Life indikator latihan pengembangan moral dan sopan santun diperoleh rata-rata sebesar 11.3 atau 71.25% dari skor ideanya. Kualifikasi ini pada kategori Tinggi menurut kualifikasi yang telah ditetapkan. dan dapat disimpulkan bahwa variabel (X) Practical Life indikator latihan pengembangan moral dan sopan santun di TK Amanah berada pada kategori tinggi.

1.5 Gambaran Umum Variabel Y Nilai Agama dan Moral

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan instrumen berupa angket yang terdiri dari 16 item pertanyaan pilihan responden dengan menggunakan Skala Likert yang skornya merupakan rentang antara 1 sampai 4 dengan skor ideal 4. Berdasarkan data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa penyebaran skor sebanyak 8 responden atau (13.3%) menjawab di sekitar rata-rata. Sebanyak 5 responden atau (6.7%) menjawab di bawah rata-rata, dan sebanyak 4 responden atau (26.7%) menjawab di atas rata-rata.

Berdasarkan perhitungan Variabel (Y) Nilai Agama dan Moral diperoleh rata-rata sebesar 60.1 atau 95.55% dari skor ideanya. Kualifikasi ini pada kategori Sangat Tinggi menurut kualifikasi yang telah ditetapkan dan dapat disimpulkan bahwa variabel (Y) Nilai Agama dan Moral di TK Amanah berada pada kategori Sangat Tinggi. Hal ini sesuai dengan Nilai Agama dan Moral memiliki peranan yang besar dalam menentukan dimensi indikatornya yakni: 1) pengembangan sikap disiplin; 2) pengembangan sikap kemandirian; 3) pengembangan sikap tanggung jawab; 4) pengembangan sikap sosial; 5) pengembangan sikap sabar; 6) pengembangan sikap kejujuran.

1.5.1 Pengembangan sikap disiplin

Berdasarkan data yang diperoleh, disimpulkan bahwa penyebaran skor sebanyak 2 responden atau (13.3%) menjawab di sekitar rata-rata. Sebanyak 2 responden atau (6.7%) menjawab di bawah rata-rata, dan sebanyak 12 responden atau (73.3%) menjawab di atas rata-rata. Berdasarkan perhitungan Variabel (Y) Nilai Agama dan Moral dari indikator pengembangan sikap disiplin diperoleh rata-rata sebesar 15.263 atau 95.5% dari skor idealnya. Kualifikasi ini pada kategori Sangat Tinggi menurut kualifikasi yang telah ditetapkan dan dapat disimpulkan bahwa variabel (Y) Nilai

Agama dan Moral dari indikator pengembangan sikap disiplin di TK Amanah berada pada kategori Sangat Tinggi.

1.5.3 Pengembangan sikap kemandirian

Berdasarkan data yang diperoleh, disimpulkan bahwa penyebaran skor sebanyak 2 responden atau (13.3%) menjawab di sekitar rata-rata. Sebanyak 3 responden atau (6.7%) menjawab di bawah rata-rata, dan sebanyak 10 responden atau (66.7%) menjawab di atas rata-rata. Berdasarkan perhitungan Varibel (Y) Nilai Agama dan Moral dari indikator pengembangan sikap kemandirian diperoleh rata-rata sebesar 11.1 atau 68.75% dari skor idealnya. Kualifikasi ini pada kategori Tinggi menurut kualifikasi yang telah ditetapkan. dan dapat disimpulkan bahwa variabel (Y) Nilai Agama dan Moral dari indikator pengembangan sikap kemandirian di TK Amanah berada pada kategori Tinggi.

1.5.4 Pengembangan sikap tanggung jawab

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa penyebaran skor sebanyak 2 responden atau (13.3%) menjawab di bawah rata-rata, dan sebanyak 13 responden atau (86.7%) menjawab di atas rata-rata. Berdasarkan perhitungan Varibel (Y) Nilai Agama dan Moral dari indikator pengembangan sikap tanggung jawab diperoleh rata-rata sebesar 38.5 atau 24.5 % dari skor idealnya. Kualifikasi ini pada kategori Rendah menurut kualifikasi yang telah ditetapkan. dan dapat disimpulkan bahwa variabel (Y) Nilai Agama dan Moral dari indikator pengembangan sikap tanggung jawab di TK Amanah berada pada kategori Rendah.

1.5.5 Pengembangan sikap sosial

Berdasarkan data, disimpulkan bahwa penyebaran skor sebanyak 2 responden atau (13.3%) menjawab di sekitar rata-rata. Sebanyak 2 responden atau (6.7%) menjawab di bawah rata-rata. dan sebanyak 11 responden atau (73.3%) menjawab di atas rata-rata. Berdasarkan perhitungan Varibel (Y) Nilai Agama dan Moral dari indikator pengembangan sikap sosial diperoleh rata-rata sebesar 73.5 atau 45.9 % dari skor idealnya. Kualifikasi ini pada kategori Sedang menurut kualifikasi yang telah ditetapkan. dan dapat disimpulkan bahwa variabel (Y) Nilai Agama dan Moral dari indikator pengembangan sikap sosial di TK Amanah berada pada kategori Sedang.

1.5.6 Pengembangan sikap sabar

Berdasarkan data, disimpulkan bahwa penyebaran skor sebanyak 4 responden atau (13.3%) menjawab di sekitar rata-rata. sebanyak 1 responden atau (6.7%) menjawab di bawah rata-rata, dan sebanyak 10 responden atau (66.7%) menjawab di atas rata-rata. Berdasarkan perhitungan Varibel (Y) Nilai Agama dan Moral dari indikator pengembangan sikap sabar diperoleh rata-rata sebesar 73.5 atau 45.9% dari skor idealnya. Kualifikasi ini pada kategori Sedang menurut kualifikasi yang telah ditetapkan. dan dapat disimpulkan bahwa variabel (Y) Nilai Agama dan Moral dari indikator pengembangan sikap sabar di Tk Amanah berada pada kategori Sedang.

1.5.7 Pengembangan sikap kejujuran

Berdasarkan data, disimpulkan bahwa penyebaran skor sebanyak 3 responden atau (20.0%) menjawab di sekitar rata-rata. sebanyak 4 responden atau (13.3%) menjawab di bawah rata-rata. dan sebanyak 7 responden atau (46.7%) menjawab di atas rata-rata.

Berdasarkan perhitungan Variabel (Y) Nilai Agama dan Moral dari indikator pengembangan sikap kejujuran diperoleh rata-rata sebesar 14.6 atau 91.5% dari skor idealnya. Kualifikasi ini pada kategori Sangat Tinggi menurut kualifikasi yang telah ditetapkan dan dapat disimpulkan bahwa variabel (Y) Nilai Agama dan Moral dari indikator pengembangan sikap kejujuran di TK Amanah berada pada kategori Sangat Tinggi.

1.6 Uji Hipotesis

Perhitungan koefisien determinasi diperoleh besarnya angka R square (r^2) adalah 0.433. Angka tersebut dimaksudkan bahwa pengaruh Practical Life Montessori Terhadap Sikap Nilai Agama Dan Moral di Tk Amanah sebesar 43.3%. Adapun sisanya sebesar 56.7% dipengaruhi oleh faktor yang lain. dengan kata lain variabilitas sikap nilai agama dan moral dapat menggunakan metode pembelajaran yang lain. Dari Hasil analisa uji F ANOVA jika nilai hasil f hitung (9.445) lebih besar dari f tabel (4.54) dengan sampel 15 responden atau p.vlue (sig) sebesar 0.004 yang di bawah alpha 5% atau 0.05. maka dapat disimpulkan hasil penelitian ini signifikan. Hasil dari analisa empiris uji T, Pengaruh Practical Life Montessoriterhadap Sikap Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini menunjukkan nilai t hitung 3.073 dan p value (sig) sebesar 0.004 yang di bawah nilai alpha 5% atau t hitung > dari pada t tabel dengan sampel responden 15. Artinya dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif antara Practical Life Montessori terhadap Sikap Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini Maka hasil dari penelitian dapat menerima hipotesis yang menyatakan terdapat sebuah “Pengaruh Practical Life Montessori terhadap Sikap Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini”. Berdasarkan perhitungan hasil uji Koefisien Korelasi diperoleh angka koreasi variabel Practical Life Montessori dan sikap nilai agama dan moral sebesar 0.658. Korelasi sebesar 0.658 mempunyai maksud hubungan antara variabel Practical Life Montessori dan sikap nilai agama dan moral dan kuat dan searah (karena hasilnya positif). Searah dengan artian Practical Life Montessori dan sikap nilai agama dan moral yang dilakukan di TK Amanah ada dalam kategori kuat. Korelasi dua variabel bersifat signifikasii karena angka signifikasi sebesar $0.000 < 0.05$. Jika angka signifikasi < 0.01 hubungan antara kedua variabel signifikan.

2. PEMBAHASAN

2.1 Penerapan Practical Life Montessori Terhadap Sikap Nilai Moral dan Agama

Berdasarkan hasil penelitian yang diambil di TK Amanah penerapan *Practical Life* Montessori terhadap sikap nilai agama dan moral yaitu di kelas Montessori guru mengulang setiap kegiatan *Practical Life* dengan tahapan-tahapan yang dibutuhkan oleh anak. Area *Practical Life* ini dapat menstimulus keterampilan sosial, tanggung jawab, disiplin, kemandirian, sikap sabar dan kejujuran. Di TK Amanah dalam area Practical Life ini anak-anak diberikan kesempatan untuk memilih material yang diminatinya berdasarkan dengan teori Montessori yang memberikan kebebasan kepada anak.

Metode Montessori menitik beratkan setiap kegiatan pembelajaran yang diberikan kepada anak adalah kebebasan. Dimana maksud dari kebebasan ini yaitu anak diberikan kesempatan dan kebebasan dalam melakukan kegiatan selama itu positif. Tentunya hal

ini berdampak terhadap stimulus tumbuh kembang anak dalam hal kemandirian dan sikap sosial anak. Hal ini disebutkan sesuai dengan penelitian dari Indyati, Suryana, & Wirman (2020) Sebagaimana dikatakan oleh Isjoni (2019) bahwa Practical Life itu merupakan kegiatan kehidupan sehari-hari yang secara langsung dalam proses pembelajaran pembekalan keterampilan hidup atau yang disebut life skill pada anak usia dini dalam meningkatkan sikap kemandirian dan sikap sosial anak.

Dalam bermain material area Practical Life anak diajarkan cara berjalan dan membawa alat untuk menstimulus sikap sabar dan bertanggung jawab untuk ditanamkan dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian kegiatan menuangkan kacang atau memindahkan benda ke tempat lain dengan menggunakan sendok dapat menstimulus anak untuk bersikap disiplin dan sikap kejujuran. Dalam Zahira (2020) ijelaskan bahwa menstimulus sikap sosial di area Practical Life dapat melakukan kegiatan *table manner*. dimana kegiatan ini mempunyai tujuan selain untuk keterampilan sosial dapat menstimulus sikap kesopanan, keterampilan bertingkah laku, kesantunan dan spiritual.

2.2 Sikap Agama dan Moral Anak Usia 5-6 Tahun

Hasil penelitian yang penulis temukan di Taman Kanak-Kanak Amanah ini dengan indikator sikap nilai agama dan moral sikap disiplin, kemandirian, sikap tanggung jawab, sikap sosial, sikap sabar, dan sikap kejujuran. Dalam pengembangan sikap nilai agama dan moral di TK Amanah adanya hubungan kerjasama dan timbal balik kepada peserta didik dengan menggunakan *reward* dan *punishment*. Kemudian dalam pengembangannya anak diberikan pilihan dan memutuskan bersama dilakukan saat anak bertanggung jawab atas material yang dilakukannya.

Hal ini diungkapkan oleh teori dari Montessori (2014) bahwa aktivitas dari Montessori untuk menstimulus perkembangan sikap nilai agama dan moral yaitu kebebasan dalam beraktivitas yang dimana dalam lingkungan pendidikan anak dapat disiplin yang berarti dalam struktur kelas sehingga anak dapat bergerak secara efektif, cerdas, dan tanpa dapat melakukan hal yang tidak baik. Menurut Tajuddin (2014) menyatakan bahwa perkembangan sikap nilai agama dan moral AUD yaitu anak dapat berpikir mengenai adanya sebuah keadilan dan peraturan dalam kehidupan sehari-hari. kemudian dalam sikap moral muncul adanya kerjasama atau hubungan sebuah timbal balik antara anak dan juga lingkungan disekolahnya.

2.3 Pengaruh Practical Life Montessori Terhadap Sikap Nilai Agama dan Moral Anak Usia 5-6 Tahun

Berdasarkan hasil dari analisis data dan penelitian lapangan yang didukung berbagai sumber bahwa pengaruh Practical Life Montessori terhadap sikap nilai agama dan moral anak usia 5-6 tahun memiliki dampak dan pengaruh yang besar. Hasil interpestasi Korelasi sebesar 0.658 mempunyai maksud hubungan antara variabel Practical Life Montessori dan Sikap Nilai Agama Dan Moral dan kuat dan searah (karena hasilnya positif). Searah dengan artian Practical Life Montessori dan sikap nilai agama dan moral yang dilakukan di Tk Amanah ada dalam kategori kuat. Korelasi dua variabel bersifat signifikasii karena angka signifikasi sebesar $0.000 < 0.05$. Jika angka signifikasi < 0.01 hubungan antara kedua variabel signifikan.

Perpaduan antara kegiatan Practical Life Montessori dapat membentuk karakter yang baik pada anak usia dini. Dalam mengaplikasikan kegiatan ini menstimulus sikap nilai agama dan moral anak dalam perkembangannya sangat baik. Terlihat bagaimana metode

Montessori membentuk karakter anak dengan baik dan kepribadian yang baik mulai ditanamkan dalam kebiasaan setiap hari anak. Dalam agama Islam sikap bertingkah laku merupakan cerminan dari kebiasaan kehidupan manusia. kegiatan Practical Life Montessori anak akan belajar secara efektif dan efisien yang tentunya akan berdampak pada sikap nilai agama dan moral anak.

SIMPULAN

Gambaran umum rata-rata jawaban responden terhadap pernyataan penulis adalah Practical Life Montessori (X) pada kategori sangat tinggi yaitu 91.25% dengan skor idealnya. Gambaran umum rata-rata jawaban responden terhadap pertanyaan penulis adalah Nilai Agama dan Moral (Y) ada pada kategori sangat tinggi yaitu 95.55% dengan skor 60.1%. Hal ini memperhatikan persebaran yang menunjukkan gejala umum dari jawaban responden terhadap peneliti. sedangkan korelasi dan pengaruh masing-masing variabel dapat dilihat pada paparan korelasi sebagai berikut: a) Koefisien korelasi yang positif antara Practical Life Montessori (X) terhadap Sikap Nilai Agama dan Moral (Y) adalah 0.658 pada tingkat signifikansi 0.000 yang berarti bahwa korelasi adalah kuat; b) Terhadap pengaruh yang signifikan antara Practical Life Montessori (X) terhadap Sikap Nilai Agama dan Moral (Y). Besarnya pengaruh Practical Life Montessori (X) sebesar 43.3%. Adapun sisanya sebesar 56.7% dipengaruhi oleh faktor lain. Hal ini juga tercermin dalam angka signifikansi sebesar 0.000 yang lebih kecil dari 0.5.

REFERENSI

- Dwina, Vidya. (2017). *Jatuh Hati Pada Montessori*. Yogyakarta: PT Bentanng Pustaka.
- Indyati, F., Suryana, D., & Wirman, A. (2020). Pengaruh Pembelajaran Metode Montessori terhadap Pendidikan Agama Islam Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(3), 3267-3280.
- Isjoni. (2019). *Model Pembelajaran Anak Usia Dini*. Bandung: Alfabeta.
- Maya, Ivy. (2019). *Montessori For Multiple Intelligences*. Yogyakarta: PT Bentang Pustaka.
- Montessori, Maria. (2015). *Metode Montessori Panduan Wajib Untuk Guru Dan Orang Tua Didik Paud*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rahman, Muhamad Habibu, dkk. (2020). *Pengembangan Niai Moral Dan Agama Anak Usia Dini*. Tasik Malaya: Edu Publisher.
- Sudirman, Nyoman. (2021). *Modul Karakteristik Dan Kompetensi Anak Usia Dini*. Bandung: Nila Cakra.
- Suyadi. (2013). *Konsep Dasar Paud*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tajuddin, Nilawati. (2014). *Meneropong Perkembangan Anak Usia Dini Perspektif Al-Quraan*. Depok: Herya Media.
- Wiyani, Novan Ardy. (2014). *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Zahira, Zahra. (2020). *Islamic Montessori Inspired Activity*. Yogyakarta: PT Bentang Pustaka.